

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd

Di Susun Oleh :

SUSTINAH

NIM : 622015036

FAKULTAS AGAMA ISLAM/ PRODI TARBIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN 2019

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

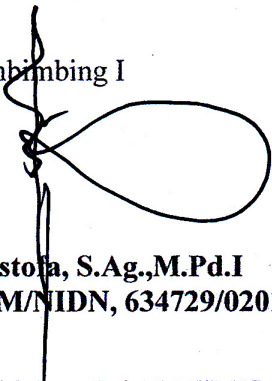
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara SUSTINAH dengan NIM 622015036 yang berjudul :” PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR’AN KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG.” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

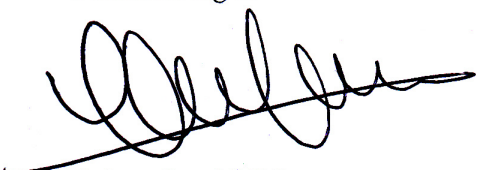
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Mustofa, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN, 634729/0201096801

Palembang, 5 Agustus 2019

Pembimbing II


Yahya, Lc, M.P.I
NBM/NIDN, 1196089/0206048701

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

Yang Di Tulis Oleh SUSTINAH, NIM. 622015036

Telah di munaqsyahkan dan di pertahankan di depan panitia munaqsyah
pada tanggal 08-08-2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Palembang, 08-08-2019


Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang


Program Studi Tarbiyah

Panitia Ujian Munaqsyah

Ketua

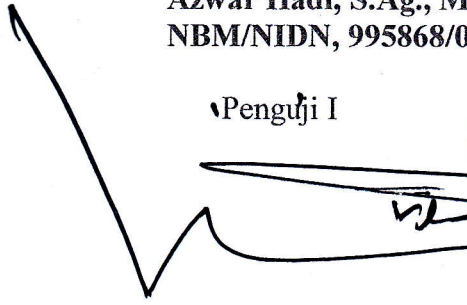
Sekretaris


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN, 995868/0229097101


Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN, 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II


Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN, 701243/021507004


Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN, 995869/0230066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam




DRS Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN, 618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sustinah

NIM : 622015036

Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plageasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul di belakang hari.

Palembang, 8 September 2019

Yang menyatakan



SUSTINAH
NIM. 622015036

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala Rahmat dan HidayahNya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR’AN KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG.”** Serta sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan sepanjang zaman nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan baik secara materi maupun spritual. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan *Jazakumullahu Khoiron Katsiran* kepada :

1. Kedua Orang Tua, Mertua, Suami, Anak Dan Adek Iparku yang telah memberikan bantuan baik materi maupun non- materi.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Bapak Yahya, Lc., M.P.I sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staff karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu guru serta staff di SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga ilmu yang telah kita terima dapat kita amalkan/dakwakan dan bermanfaat untuk kehidupan dunia akhirat serta dapat meningkatkan ibadah kita kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi dunia pendidikan umumnya dan SMP Muhammadiyah 4 Palembang khususnya.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Palembang, 05 Agustus 2019
Penulis

Sustinah
NIM.622015036

ABSTRAK

Skripsi dengan judul, **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”**, ini di tulis oleh Sustinah, NIM : 622015036. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mengajarkan membaca Al-Qur’an bagi setiap orang tua kepada anaknya, karena sejak usia dini anak harus sudah diajarkan membaca Al-Qur’an. Namun belakangan ini ditengah masyarakat yang hidup dengan gaya modern sering melupakan pentingnya pembelajaran Al-Qur’an kepada anak. Salah satu jalan yang dilakukan oleh para orang tua adalah memasukan anaknya ke lembaga pendidikan untuk meringankan tugas sebagai orang tua. Sehingga mereka menaruh kepercayaan penuh kepada pihak sekolah untuk membimbing anaknya. Di sinilah guru agama Islam di tuntut untuk memainkan peranannya dengan sebaik-baiknya agar tercapai tujuan. Seorang guru agama harus kreatif dan inovatif dalam mensiasati perkembangan zaman yang semakin hari semakin membuat anak jauh dari Al-Qur’an.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus yang mendukung deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa- siswi kelas VII.U2 dan guru pengajar baca tulis Al-Qur’an. Adapun langkah-langkah yang di gunakan dalam menganalisa data yaitu mereduksi data yang kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dilengkapi dengan bagan atau tabel serta verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, Apa faktor penyebab kesulitan guru dalam mengajar Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, serta bagaimana strateginya, dan bagaimana metode guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang berjalan dengan baik, adapun faktor penyebab kesulitan guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur’an di karenakan kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya motivasi dari keluarga, faktor pergaulan/ lingkungan, sekolah asal siswa belajar dan alokasi waktu yang terbatas. Strateginya mengadakan progran cinta Qur’an dan metode yang di gunakan metode iqra, menulis,hafalan dan lain-lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
H. Teknik Pengumpulan Data.....	18
I. Teknik Analisis Data	20
J. Sistematika Kependulisan	21
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	22
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	44

C. Problematika Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	48
---	----

BAB III PROFIL TEMPAT PENELITIAN

A. Profil Sekolah	57
B. Letak Geografis	58
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Muhammadiyah 4 Palembang	58
D. Visi dan Misi Lembaga	60
E. Keadaan Guru dan Pegawai	60
F. Data Kepala Sekolah	61
G. Keadaan Rombongan Belajar	62
H. Struktur Organisasi Lembaga SMP Muhammadiyah 4 Palembang	62
I. Unit Kegiatan Siswa	62
J. Keadaan Sarana dan Prasarana	63

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang	64
B. Faktor Penyebab Kesulitan Guru Dalam Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang	72
C. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang	74
D. Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi.....	16
Tabel 2	Keanekaragaman Kompetensi	36
Tabel 3	Jumlah Guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	60
Tabel 4	Jumlah Pegawai di SMP Muhammadiyah 4 Palembang	61
Tabel 5	Keadaan Rombongan Belajar.....	62
Tabel 6	Daftar Kegiatan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang	63
Tabel 7	Kehadiran Siswa Mengikuti Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	64
Tabel 8	Kegiatan Belajar Siswa Ketika Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Tidak Hadir	65
Tabel 9	Keseriusan Siswa Ketika Belajar Baca Tulis Al-Qur'an	65
Tabel 10	Kehadiran Guru Baca Tulis Al-Qur'an.....	66
Tabel 11	Sikap Siswa Mengikuti Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	67
Tabel 12	Perhatian Siswa Terhadap Guru Baca Tulis Al-Qur'an.....	67
Tabel 13	Sikap Siswa Ketika Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Memberikan Tugas	68
Tabel 14	Tanggapan Siswa Ketika Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menyampaikan Materi	69
Tabel 15	Pemberian Motivasi Kepada Siswa.....	69
Tabel 16	Kondisi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	70
Tabel 17	Persentase Skor Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 4 Palembang	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sedikit banyak membentuk karakter seorang peserta didik. Teman, lingkungan sekolah, guru, kepala sekolah, maupun kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah akan berpengaruh terhadap peserta didik. Guru mempunyai tugas yang berat dalam proses pendidikan di sekolah. Karna guru berinteraksi secara langsung dengan para peserta didik di kelas saat melakukan pengajaran, yang hal ini akan secara langsung berdampak bagi individu peserta didik.

Guru sebagai pendidik professional perlu memiliki pengetahuan yang bersifat *radiks* tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal tersebut, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didiknya.¹

Oleh karena itu, seorang guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of*

¹ Novan Ardy Wijaya, *Desan Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media 2013), hal. 81

knowledge (memindahkan ilmu pengetahuan) dari luarnya saja, tapi juga *transfer of value* (memindahkan nilai) dari sisi dalamnya. Perpaduan dalam dan luar inilah yang akan mengkokohkan bangunan pengetahuan, moral, dan kepribadian peserta didik dalam menyongsong masa depannya.²

Karena tugas guru adalah mengajar sekaligus mendidik, maka keteladanan dari seorang guru menjadi harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar. Keteladanan merupakan senjata mematikan yang sulit untuk dilawan. keteladanan adalah suatu yang di praktikan di amalkan bukan hanya di khutbahkan, di perjuangkan di wujudkan dan di buktikan. oleh karena itu keteladanan menjadi perisai budaya yang sangat tajam yang bisa mengubah sesuatu secara cepat dan efektif.³

Guru pendidikan agama islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengupayakan potensi perkembangan semua anak didik. Baik potensi kognitif, efektif dan psikomotorik berdasarkan ajaran Islam, Kearsah terbentuknya kepribadian yang utama. Tidak semua tugas mendidik di laksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan keterampilan di sekolah merupakan dari pendidikan dalam keluarga.

Di sisi lain tugas guru hanya mengajar atau memindahkan ilmu kepada anak didiknya, namun harus memberikan contoh, teladan dan panutan kepada murid-muridnya. Maksudnya semua nilai kebaikan yang telah di sampaikan

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva press 2013) hal. 77-78

³ Ibid., hal. 79

sudah dan sedang di laksanakan oleh guru tersebut, sehingga ucapan seorang guru selaras dengan perbuatannya. Hal demikian akan memberi pengaruh dan dampak yang sangat kuat kepada anak didik, sehingga mendorong mereka untuk mengikuti dan meneladani guru mereka.

Oleh karena itu tidak heran bila guru agama Islam di tuntut banyak untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an, walau sebenarnya tuntutan berinteraksi dengan Al-Qur'an bukan hanya tugas guru agama Islam, melainkan orang Islam pada umumnya dan tidak di khususkan pada profesi tertentu.

Berinteraksi dengan Al-Quran dapat berbentuk tilawah (membacanya), menghafal, menulis maupun mentadaburinya. Interaksi ini memang membutuhkan kemampuan ekstra dan tidak bisa di lakukan oleh sembarangan orang, tetapi pada tataran membacanya adalah hal yang mudah bagi siapa saja, apalagi kaum terpelajar dan intelektual.

Pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam terlebih lagi bagi mereka yang masih diusia sekolah dan keenganan para peserta didik ini untuk membacanya membuat tidak sedikit dari mereka belum memiliki kemampuan bacaan yang baik. Karena membaca ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tindakan yang jelas maka seorang guru menjadi wajib untuk memberikan keteladanan yang baik dalam melakukan hal ini.

Yang dimaksud baca tulis Al-Qur'an di sini adalah membaca dan menulis tulisan yang ada di Al-Qur'an, karena Langkah awal untuk dapat memahami pesan yang terkandung di dalamnya adalah dengan membacanya dan menulisnya agar mudah mengingatnya. Untuk dapat membaca Al-Qur'an

dengan fasih (baik dan benar) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, di perlukan pengajaran latihan dan pembiasaan. Hal ini sangat penting karena membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan yang lainnya.

Wahyu Al-Qur'an yang pertama kali di turunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril di gua hiro ialah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya bacalah dengan menyebut nama tuhan mu yang menciptakan(1) dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2) bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah(3) yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam(4) dan mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya(5).*⁴

Dari ayat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu langkah awal untuk memahami pesan dan ajaran yang terkandung di dalamnya.

Dengan membaca Al-qur'an juga banyak sekali fadhilah yang kita dapatkan di antaranya Al-Qur'an akan menjadi syafa'at bagi para pembaca kelak di hari kiamat. Sebagai mana hadits yang di riwayatkan oleh muslim

عن ابي امامة الباهلي رضي الله عنه قال سمعتُ رسولَ الله صلى
الله وسلم يقول: اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

⁴ Al-Qur'an Terjemahan, Departemen Agama RI (Bogor: Sygma Exagrafika ,2007) hal.597

{ رواه مسلم }

Artinya : dari abu umamah RA berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bacalah al-qur'an sebab di hari kiamat ia akan datang menjadi syafa'at bagi pembacanya.”(HR. Muslim)⁵

Agar mampu baca tulis Al-qur'an dengan benar, maka pelajaran membaca dan menulis huruf Al-qur'an harus di mulai sejak usia anak-anak, sebab dengan cara demikian berarti telah memberi keterampilan dasar yang selanjutnya akan di lanjutkan akan di kembangkan pada usia dewasa. Jika anak sejak dini sudah di ajarkan membaca Al-Qur'an , mereka akan mudah untuk membaca Al-Quran.

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak di capai.

Pada saat ini tidaklah asing lagi apabila mendengar para pendidik yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran materi PAI dalam hal baca tulis Al-Qur'an khususnya di sekolah.

Persoalan yang sekarang terjadi adalah di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, di sekolah tersebut merupakan sebuah lembaga Islam yang menargetkan pada setiap siswanya untuk bisa membaca Al-Qur'an dan menjadi mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswanya. Dalam

⁵<https://www.hidayatullah.com/ramadhan/mutiararamadhan/read/2015/07/09/73763/enam-langkah-meraih-syafaat-al-quran.html>, di akses sabtu 3-10- 2018

perjalanannya ternyata pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menghadapi permasalahan yang tidak sedikit. Di antara permasalahan yang dihadapi adalah karena kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, kurangnya motivasi dari keluarga, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung, dan jumlah jam pelajaran (alokasi waktu) yang terbatas. Sehingga kemampuan siswa berbeda-beda ada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, ada yang belum lancar, dan ada yang masih buta terhadap huruf Al-Qur'an. Heterogenitas siswa ini menjadi masalah ketika mereka berkumpul dalam satu kelas.

Faktor lingkungan keluarga sendiri amat membantu hal ini. Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik ternyata mereka telah mulai belajar membaca Al-Qur'an pada Sekolah Dasar, bahkan pada usia Taman Kanak-kanak. Dalam konteks ini orang tua anak amat berperan karena mereka telah sejak dini mengarahkan putra puterinya untuk belajar mengenal huruf dan mengajarnya membaca Al-Qur'an.

Diantara hal yang kurang memuaskan adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, misalnya ada beberapa siswa yang masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat Al-Qur'an, belum mampu mempraktikkan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang dibaca dengung

dan yang tidak dibaca dengung. Dalam membaca makharijul hurufnya siswa masih belum bisa membedakan antara ث - س , dan د - ذ , أ - ع disamping itu juga mereka masih sering lupa dengan huruf-huruf hijaiyah dalam mempraktikannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menuangkannya kedalam bentuk skripsi yang berjudul “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang ?
2. Apa faktor penyebab kesulitan guru dalam mengajar Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?
4. Bagaimana metode guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis

mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan guru dalam mengajar Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
3. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
4. Untuk mengetahui metode guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan keilmuan. Agar penelitian ini benar-benar berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Maka perlu dikemukakan kegunaan dari penelitian ini

Adapun kegunaan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian dan karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an dan bagaimana cara mengatasinya.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang. Sehingga peneliti dapat lebih memahami kesulitan serta bagaimana cara mengatasi kesulitan yang diterima peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an.

b. Peserta didik

Peserta didik dapat memecahkan masalah kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang mereka alami berdasarkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

c. Satuan pendidikan

Dapat mendorong kreativitas dan keterampilan berfikir kreatif guru serta kepala sekolah maupun pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta religius.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

Pertama skripsi dari Martiwi Rini Idhawati dari UMY Tahun 2013 yang berjudul “*Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa SMA Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul*” Adapun yang dibahas yaitu mengenai strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur’an. Adapun kesulitan yang dialami siswa yaitu belum mengenali huruf hijaiyah, tanda baca, sulit dalam membedakan huruf, serta siswa malu untuk belajar dalam membaca. Adapun strategi yang dilakukan guru yaitu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti penambahan jam diluar sekolah, serta mengadakan bimbingan berkelanjutan.⁶

Kedua skripsi dari Muttaqin dari UMS Surakarta tahun 2012 yang berjudul “*Upaya Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi kesulitan belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di madrasah Ibtidaiyah Negeri Takeran Magetan*” penelitian ini membahas tentang upaya seorang guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an serta ingin mengetahui faktor-faktor penyebab siswa tidak bisa membaca al-Qur’an, didalam mengajar baca tulis al-Qur’an guru PAI menggunakan metode- metode yang dipahami oleh siswa, guru selalu telaten dalam memahami siswa, selalu memberikan PR kepada siswa dan lain sebagainya. adapun hasil dari penelitian ini yaitu: peneliti memberikan pernyataan bahwa metode yang dilakukan oleh guru PAI dapat dinyatakan

⁶ Martiwi Rini Idhawati,” *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa SMA Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul*” (yogyakarta, skripsi, SI UMY, 2013).

baik karena hasil dari bimbingan guru di keseluruhan periode 2012-2013 hampir 90% dari 60 murid kelas 6 bisa membaca al-Qur'an.⁷

Ketiga Skripsi yang ditulis oleh Luthfiana Hanif Inayati jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al- Qur'an Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul ". Hasil penelitian tersebut menunjukkan kesulitan yang dihadapi siswa adalah penerapan huruf sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*, panjang pendek harakat, *tajwid* dan berhenti pada tempatnya. Upaya yang dilakukan adalah menggunakan metode menyimak, metode privat, metode murottal dan menerapkan membaca al-Qur'an setiap hari. Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an tersebut adalah tersedianya sarana prasarana, sedangkan faktor penghambatnya adalah minat siswa dan alokasi waktu pembelajaran yang sedikit dan lingkungan siswa.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Martiwi Rini Idhawati, Muttaqin dan juga Luthfiana Hanif Inayati sama yakni sama-sama ingin mengetahui upaya seorang guru dalam menerapkan bimbingan membaca al- Qur'an terhadap siswa-siswinya namun yang menjadi perbedaan yaitu tempat dan tahun penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini nantinya peneliti lebih

⁷Muttaqin, *Upaya Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi kesulitan belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di madrasah Ibtidaiyah Negeri Takeran Magetan*". Surakarta, skripsi, SI, UMS 2012

⁸ Luthfiana Hanif Inayati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMA Negeri Pleret Bantul* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013)

menekankan kepada kemampuan dalam melafalkan huruf Al- Qur'an berdasarkan kaidah tajwid dengan baik dan benar.

F. Kerangka Teori

Kerangka teoritik merupakan teori-teori yang terkait dan menjadi dasar berfikir dalam melakukan penelitian. Suatu penelitian tentu memerlukan teori yang mendukungnya. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam konsep pendidikan mempunyai tiga peran, yaitu sebagai tenaga pendidik, tenaga profesional dan sebagai agen pembelajaran. Selain itu guru juga di tuntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.⁹ Oleh karena itu guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya.

Menurut Hamalik, peran guru sebagai berikut :

- a. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar,
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar,
- c. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar,
- d. Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan

⁹ M. Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik Dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Resist Book, 2008), Hal.86

- masyarakat,
- e. Sebagai model, yang mampu memberikan contoh kepada siswanya agar berperilaku baik,
 - f. Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa,
 - g. Sebagai inovator, yang turut menyebarkan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat,
 - h. Sebagai motivator, yang meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa,
 - i. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat,
 - j. Sebagai penilaian atau evaluasi, merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena banyak melibatkan latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian.¹⁰

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Kata guru dalam bahasa arab di sebut *mu'allim* dan dalam bahasa inggris di sebut *teacher* itu memiliki arti yang sangat sederhana, yaitu *a person whose occupation is teaching other*. artinya, guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.¹¹ Demikian pula halnya dalam

¹⁰ Oemar, Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2008) Hal.9

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal.222

kamus besar bahasa indonesia guru di batasi sebagai seseorang yang pekerjaannya mengajar.¹²

Dalam undang undang R.I. No. 14 tahun 2005 tentang guru bab 1 pasal 1 di jelaskan, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹³

Menurut ahmad tafsir yang di maksud guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid, dan biasanya guru adalah pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah.¹⁴ Jadi apabila di maksudkan dengan guru agama, maka jawabanya adalah pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah, tanpa membeda-bedakan agama tertentu.

Guru agama Islam sebagai pemegang dan penanggung jawab mata pelajaran pendidikan agama Islam menurut zuhairini mempunyai tugas lain yaitu mengajar ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan kedalam jiwa anak didik, mendidik anak agar taat menjalankan agama dan mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.¹⁵

3. Kesulitan Baca Tulis Al Qur'an

Kesulitan yaitu kesukaran (dicari dipecahkan).¹⁶ Membaca

¹² Departemen K dan P, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hal. 228

¹³ *Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 2

¹⁴ Ahmad Tafsir , *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 10, hal. 75

¹⁵ Zuhairini, dkk, *Maetodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hal.35

¹⁶ Darmansyah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2008) hal. 558

adalah mengucapkan tulisan.¹⁷ Dan tulis adalah membuat huruf atau angka dan sebagainya dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya).¹⁸ Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Baca Tulis Al-Qur'an secara keseluruhan adalah membaca atau melihat tulisan dan mengerti atau menuliskan apa yang tertulis didalam firman Allah SWT yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW.

Maksud dari kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah kesulitan peserta didik dalam pelajaran yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Palembang tahun ajaran

¹⁷ Ibid., hal. 46

¹⁸ Ibid. hal.576

¹⁹ Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, *Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah) 1481 H, hal. 15

2019/ 2020 berjumlah 190 siswa, untuk lebih jelas lihat tabel di bawah ini

TABEL 1.1
POPULASI

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII. U1	31 Siswa
2	VII. U2	32 Siswa
3	VII. U3	31 Siswa
4	VII. U4	32 Siswa
5	VII. U5	32 Siswa
6	VII. U6	32 Siswa
	Jumlah	190 Siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²⁰ Yang sudah tentu mampu secara *representative* dapat mewakili populasinya. Yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang kelas VII.U2 berjumlah 32 siswa. Yang merupakan kelas *cluster sampling* hanya mengambil satu kelas saja dengan alasan observasi awal di lapangan masih banyak siswa-siswi kelas VII.U2 yang belum mampu Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan tajwid.

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian* (yogyakarta: PT. Rineka cipta,2010) hal.174

2. Jenis Data

a. Data primer

Data primer ialah data yang berasal sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus di cari melalui narasumbprt atau dalam istilah teknisnya responden. Yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.²¹

Data primer yang dimaksud adalah data pokok penelitian yang bersumber dari responden. Responden yang di maksud adalah siswa dan wawancara dengan guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang di kumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya.²²

3. Pengelolaan data

Pengelolaan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah di mengerti ataupun sesuai yang diinginkan.²³

²¹ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media,2008) Hal.20

²² Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), Hal.13

²³ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 4

Dalam pengelolaan data ini penulis menggunakan cara pengelolaan non statistik, karena data yang di gunakan adalah data kualitatif deskriptif, setelah data terkumpul dari data lapangan lalu di periksa keabsahannya dan keshohihannya kemudian diediting, selanjutnya data tersebut di masukan ke dalam aspek- aspek masalah yang di susun secara sistematis.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan memperoleh informasi yang selengkapnyamaka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (*pengamatan*)

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.²⁴ Marshall menyatakan bahwa, “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.²⁵ Adapun observasi yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis observasi partisipatif. Yaitu penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),hal.142

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.310.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.²⁶

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. yang kemudian satu per-satu di perdalam dan mengoreknya lebih lanjut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁷ Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, koran, transkrip nilai yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

d. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi...*, hal. 133.

²⁷ Ibid. hal.152.

pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk di isi, setelah di isi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.²⁸

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis menggunakan pengolahan data yang terhimpun dari data lapangan lalu diperiksa keabsahannya dan keshohihannya kemudian di analisis secara kuantitatif dan diskriptif kualitatif. Secara kuantitatif data akan di olah dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N : number of case (jumlah persentase atau banyaknya individu)

Analisa secara deskriptif kualitatif data akan di analisa dengan memaparkan dan menafsirkan data yang di peroleh dari obyek penelitian hasil dari wawancara.

²⁸ Ibid.hal. 130.

J. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi menjadi lima bab dan masing-masing bab memuat pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

BAB pertama Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB kedua Merupakan Landasan Teori memuat pembahasan mengenai Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Peranan dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam, Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Problematika Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

BAB ketiga merupakan gambaran umum SMP Muhammadiyah 4 Palembang, meliputi identitas sekolah, sejarah berdiri dan proses perkembangan dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Palembang

BAB keempat Laporan Penelitian memuat tentang paparan hasil penelitian, mencakup paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB Kelima yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran- saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahan. 2007. Departemen Agama RI. Bogor: Sygma Exagrafika

Abu Ahmadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Abu Ahmadi Dan Joko Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV.

Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka cipta

Basyirudin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta:

Ciputat Pers

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga

University Press

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta :

Bumi Aksara

Darajat, Zakiah . 2008. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet.4. Jakarta:

Bumi Aksara

Data Di Peroleh Hasil Wawancara Dengan Seluruh Guru Mata Pelajaran Baca

Tulis Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa*

Indonesian. Jakarta : Balai Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka

E Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja

Rosdakarya

- Gunawan, Arif. 2008. *Rahasia Sukses Mengajar Huruf Iq'ra Yang Mudah Dan Menyenangkan* . Jakarta: Yayasan Wakaf Madani
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
<https://www.hidayatullah.com/ramadhan/mutiaramadhan/read/2015/07/09/73763/enam-langkah-meraih-syafaat-al-quran.html>,
- Jamal Ma'mur Asmani. 2013. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva press
- J.B Situmorang dan Winarno. 2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Kementerian Agama RI. 2016. *Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Hafshah*, Solo: Tiga Serangkai.
- Marselus R.Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan implementasinya*. Jakarta: PT.Indeks
- M. Agus Nuryatno. 2008. *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik Dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Resist Book
- Muhaimin. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Narimawati, Umi. 2008.*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* . Bandung : Agung Media
- Novan Ardy Wijaya. 2013. *Desan Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Nyayu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Raka T. Joni. 1984. *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*.

Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud

Sekaran,Uma. 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* . Jakarta : Salemba Empat

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Offset

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung
: PT. Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *statistika untuk penelitian*, bandung : alfabeta

Suprihatiningkrum, Jamil.2014. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja,
Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sutarman.2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta :PT. Bumi Aksara

Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005.2006. *Tentang Guru Dan Dosen*.Jakarta:
Sinar Grafika

Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta:
PT.Prestasi Pustakarya

Yayasan Penyelenggara Penterjeman/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an
dan Terjemah. 1481 H. *Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*. Madinah
Munawwarah

Zuhairini, dkk. 1997. *Maetodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya:
Usaha Nasional